

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Darah membentuk sekitar 8 % dari berat tubuh total dan memiliki volume rata-rata 5 liter pada wanita dan 5,5 Liter pada pria. Darah terdiri dari 3 jenis unsur sel khusus, eritrosit, leukosit, dan trombosit (Sherwood, 2001)

Sel darah merah atau eritrosit merupakan cakram bikonkaf yang tidak berinti yang kira-kira berdiameter 8 μm , tebal bagian tepi 2 μm dan ketebalannya berkurang di bagian tengah menjadi hanya 1 μm atau kurang. Eritrosit mengandung sekitar 640 juta molekul hemoglobin. Fungsi hemoglobin dalam eritrosit adalah membawa oksigen dari paru-paru ke jaringan dan mengembalikan karbondioksida dari jaringan ke paru-paru (Price dan Wilson, 2006).

Sel darah putih atau leukosit adalah sel darah yang tidak berwarna dan mampu bergerak secara ameboid, terdapat beberapa tipe yang berbeda, diklasifikasikan menjadi dua kelompok utama yaitu granular leukosit (basofil, eosinofil, dan neutrofil) dan non granular (limfosit dan monosit) (Dorland, 2002). Fungsi utama sel darah putih adalah sebagai sistem pertahanan tubuh).

Trombosit berbentuk bulat kecil atau cakram oval dengan diameter 2 sampai 4 mikrometer. Fungsi utama trombosit adalah pembentukan sumbat mekanik selama respons hemostasis normal terhadap cedera vascular. Trombosit merupakan salah satu faktor pembekuan darah yang mempengaruhi waktu perdarahan. Waktu

Penurunan sel-sel darah dapat meliputi penurunan pada sel darah merah, sel darah putih, dan trombosit. Penurunan pada sel darah merah disebut anemia, penurunan ini mencakup penurunan pada jumlah sel darah merah dan konsentrasi hemoglobin. Penurunan sel darah putih dapat mencakup penurunan secara keseluruhan (leukopenia) atau sebagian (netropenia/limfositopenia). Penurunan jumlah trombosit disebut juga trombositopenia dan penurunan ini dapat mempengaruhi waktu perdarahan. Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan sel-sel darah meliputi genetik, asupan gizi, obat-obatan, dan perdarahan serta konsumsi alkohol.

Alkohol adalah minuman yang dikonsumsi oleh banyak orang dan telah menjadi masalah utama dalam masyarakat modern, baik masalah sosial maupun masalah kesehatan. Menurut Spector (1993) alkohol adalah minuman yang dikonsumsi sekitar 85 % populasi dunia barat dan menjadi masalah utama dalam masyarakat modern, baik masalah sosial maupun kesehatan. Konsumsi alkohol dalam setahun pada peminum dewasa tahun 2000 menurut Rehm dkk (2003) di Perancis 15,1 liter/orang, Amerika Serikat 14,3 liter/orang, Indonesia 13,7 liter/orang, India 12,9 liter/orang dan Australia 10,4 liter/orang.

Alkohol mempunyai berbagai manfaat dalam bidang farmasi maupun otomotif, tetapi banyak disalahgunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai minuman. Di Indonesia jumlah peminum alkohol pada tahun 2000 laki-laki sebanyak 35 % dan wanita hanya 9 % (Rehm dkk, 2003). Jenis minuman yang biasanya dikonsumsi masyarakat Indonesia adalah Bir 45 %, Anggur 14,7 %, dan Vodka 40 %. Banyak

masyarakat yang beranggapan bahwa mengkonsumsi alkohol dapat meningkatkan rasa percaya diri sehingga tingkat konsumsi alkohol pada masyarakat cukup tinggi.

Walaupun alkohol juga mempunyai manfaat, tetapi bahaya dan dosanya lebih besar daripada manfaatnya. Di dalam Al-Qur'an telah secara final melarang minuman khamr, yaitu minuman yang memabukkan (termasuk minuman keras). Larangan tersebut termuat dalam S. Al-Maidah ayat 90: "*Hai orang - orang yang beriman, sesungguhnya minuman khamr, judi, berkorban untuk berhala, mengundi nasib dengan panah adalah perbuatan keji, termasuk perbuatan syetan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan*".

Khamr merupakan sumber keresahan, permusuhan dan kebencian yang akan mengancam persatuan dan kesatuan umat serta dapat memalingkan manusia dari bertaqwa kepada Allah SWT. Dalam Al-Qur'an S. Al-Maidah ayat 91:"*Sesungguhnya syetan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran minuman khamr dan berjudi itu, dan menghalangi kamu lantaran minuman khamr dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sholat, maka berhentilah kamu dari mengerjakan pekerjaan itu*".

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Kecamatan Gesi, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah masih banyak ditemukan budaya masyarakat yang mengkonsumsi minuman beralkohol terutama di pesta hajatan. Walaupun agama telah melarang dan sudah banyak dilakukan penyuluhan kesehatan tetapi konsumsi minuman beralkohol tetap merebak dikalangan masyarakat. Hal ini mungkin

itu, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh lama konsumsi alkohol terhadap kadar hemoglobin, jumlah sel-sel darah, dan waktu perdarahan pada pengkonsumsi minuman beralkohol di daerah tersebut. Karena cukup tingginya tingkat konsumsi minuman beralkohol di Desa Pilangsari dan Desa Gesi, Kecamatan Gesi, Kabupaten Sragen Jawa tengah dimungkinkan dapat terjadi gangguan darah seperti anemia, leukopenia, dan trombositopenia.

B. PERUMUSAN MASALAH

Bertolak dari pernyataan di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah perbedaan lama konsumsi alkohol terhadap kadar hemoglobin.
2. Adakah perbedaan lama konsumsi alkohol terhadap jumlah sel-sel darah.
3. Adakah perbedaan lama konsumsi alkohol terhadap waktu perdarahan.

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan lama konsumsi alkohol terhadap kadar hemoglobin.
2. Untuk mengetahui perbedaan lama konsumsi alkohol terhadap jumlah sel-sel darah (eritrosit, leukosit, dan trombosit)

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang pengaruh lama konsumsi alkohol terhadap hemoglobin, sel-sel darah, dan waktu perdarahan.
2. Bagi institusi, dapat dijadikan sumber referensi ataupun bahan perbandingan bagi kegiatan yang ada kaitannya dengan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.
3. Bagi responden, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang konsumsi alkohol dan pengaruhnya terhadap resiko terjadinya penyakit.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat memperkaya wawasan dalam melaksanakan penelitian yang lebih luas di masa yang akan datang.

E. RUANG LINGKUP

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas : Lama konsumsi alkohol.
- b. Variabel terikat : Hemoglobin, jumlah sel-sel darah, dan waktu perdarahan.

2. Subyek/Responden Penelitian

Subyek yang digunakan adalah laki-laki dewasa yang mengkonsumsi alkohol.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Desa Pilangsari dan Desa Gesi, Kecamatan Gesi, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah.

